

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah bulan Agustus – Oktober 2019. Adapun tempat penelitian ini adalah pada perusahaan asuransi syariah yaitu PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, yang dihimpun dari web resmi perusahaan yakni [www.sinarmas.co.id](http://www.sinarmas.co.id).

##### **2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian yang peneliti lakukan yaitu di perusahaan PT. Asuransi Syariah Sinar Mas dan buku-buku serta jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan variabel permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemuadian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Syariah periode 2014-2018.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>2</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu laporan keuangan triwulan PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2014-2018.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) cetakan ke-19, h. 80

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Peneletian*, ...h. 81

### C. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian (research method) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Adapun jenis data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut

---

<sup>3</sup> Saban Echdar, *Metode penelitian manajemen dan bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 47

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Peneletian*, ...h. 7

## 1. Jenis dan Sumber Data

### a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang diukur dalam skala numeric. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.<sup>5</sup>

### b) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya<sup>6</sup>. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Biasanya organisasi tersebut mengeluarkan data berkala yang dapat di akses oleh berbagai pihak tanpa harus meminta ijin dari organisasi tersebut.

---

<sup>5</sup> Budi Susetyo, *STATATISTIKA untuk analisis data penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), cetakan kedua, h. 14

<sup>6</sup> Soeratno, lincoln Arsyad, *metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2008), cetakan kedelapan, h. 71

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang di dapat dari website resmi perusahaan yaitu [www.sinarmas.com](http://www.sinarmas.com) .

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder, Yaitu dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah pada PT. Sinarmas Syariah, yang diaudit oleh akuntan public dan dilaporkan ke Departemen Keuangan dan yang dipublikasikan secara umum di media masa periode 2014-2018.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu atau data berkala (time series), data tersebut berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi

perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah periode 2014-2018 yang telah dipublikasikan.

### **3. Teknik Analisi Data**

Teknik analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam menentukan regresi sederhana.

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian ini. pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Masing-masing pengujian asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>7</sup> Model regresi dikatakan baik jika mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>8</sup> Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atautkah tidak dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik One-Kolmogorov-Smirnov Test.

Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Pada uji statistik *One-Kolmogorov-Smirnov*

---

<sup>7</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), Cetakan kesembilan, h. 161

<sup>8</sup> Danang Sunyoto, *Peraktik SPSS untuk Kasus*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h.127

*Test* jika didapat nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$ .
2. Bandingkan  $p$  dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
3. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
4. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## **2) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan



yang.<sup>9</sup> Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (depended) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-Studentized.

Dasar Analisi:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit),

---

<sup>9</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 137

maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak diprediksi.<sup>11</sup>

Uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test).<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*, ... h. 138

<sup>11</sup> Danang Sunyoto, *Praktik SPSS*, ... h. 134

<sup>12</sup> Danang Sunyoto, *Praktik SPSS*, ... h. 134

Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Ukuran yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya autokorelasi yaitu apabila nilai statistik *Durbin Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi dan jika sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS. Watson pada tahun 1951, yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris dan estimasi.

Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin Watson* adalah:

- a) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)

Ha : Ada autokorelasi (positif/negatif)

- b) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- c) Hitung DW (*Durbin Watson*)
- d) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) dengan menggunakan jumlah data ( $n$ ), jumlah variabel independen ( $k$ ) serta tingkat signifikan tertentu.
- e) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Ketentuan nilai Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autikorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

## b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>13</sup> Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Ada dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak berdasarkan kriteria tertentu.

Uji T merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktik statistik. Uji t termasuk dalam golongan statistik parametrik. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2013), cetakan ke duabelas, h. 104

<sup>14</sup> Mudjarad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), edisi keempat, h. 105

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>15</sup>

Tahap pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya klaim tidak berpengaruh terhadap laba

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya klaim berpengaruh terhadap laba

2. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya pendapatan investasi tidak berpengaruh terhadap laba

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya pendapatan investasi berpengaruh terhadap laba

Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05

---

<sup>15</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*, ... h. 98

Pengambilan keputusan:

$T \text{ hitung} \leq t \text{ kritis}$  jadi  $H_0$  diterima

$T \text{ hitung} > t \text{ kritis}$  jadi  $H_0$  ditolak

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$  maka  $H_0$  berarti variabel bebas signifikan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada taraf kritis. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ kritis}$  maka  $H_0$  berarti variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada taraf kritis.

**c) Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana adalah analisis regresi dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu. Analisis ini digunakan digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai hubungan variabel independen (variabel bebas) dengan Variabel dependen (variabel terikat). Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar pengaruh nilai variabel dependen bila nilai

variabel dinaik turunkan. Bentuk umum persamaan linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bXY$$

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/prediksi

X = variabel independen, nilai variabel yang diketahui

a = koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0

Y = a. Nilai a ini diartikan sebagai sumbangan vektor-faktor lain terhadap variabel Y

b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop).

Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah

#### d) Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi r. Semakin besar  $R^2$  maka semakin besar (kuat) pula



hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.<sup>16</sup>

#### **D. Operasional Variabel Penelitian**

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain klinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu yang berbeda (different values). Dengan demikian variabel merupakan suatu yang bervariasi. Maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. <sup>17</sup>Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa

---

<sup>16</sup> Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, ... h. 108

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, ... h. 38

Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel pendapatan investasi (X).

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>18</sup> Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel Laba perusahaan (Y).

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, ... h 39